BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang rawan bencana dilihat dari aspek geografis, klimatologis dan demografis. Letak geografis Indonesia diantara dua benua dan dua samudera menyebabkan Indonesia mempunyai potensi yang bagus dalam perekonomian sekaligus juga rawan dengan bencana. Berbagai negara khususnya Indonesia ada beberapa macam bencana yang pernah terjadi diantaranya merupakan bencana tsunami, gempa, longsor, banjir, gunung meletus, dll. Fenomena dan permasalahan bencana merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi suatu wilayah, baik bencana alam , non alam, maupun bencan sosial. Bencana menjadi fenomena yang terus dikaji mengingat dampa yang diakibatkan sangatlah besar ketika wilayah tersebut tidak siap mengahadapinya (Shofwan, 2017).

Daerah kajian penelitian ini adalah Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggrai Barat. Terdapat beberapa bencana yang berpotensi terjadi di Kabupaten Manggrai Barat yaitu, tsunami, erosi, dan tanah longsor. Kecamatan Mbeliling merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi terjadinya bencana tanah longsor yang terletak di sebelah timur Kabupaten Manggarai Barat. Apabila dilihat dari topografi di daerah tersebut, Kecamatan Mbeliling merupakan daerah dengan topografi berbukit hingga bergunung sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya bahaya tanah longsor. Diantara bencana alam yang berpotensi mendatangkan bahaya bagi penduduk di suatu wilayah adalah longsor atau *land slide*.

Bencana longsor terakhir terjadi pada awal tahun 2019 tepatnya pada tanggal 07 bulan Maret, dimana bencana tersebut memakan korban yang di ketahui jumlahnya 8 orang, diantaranya balita dan orang dewasa. Selain memakan korban jiwa, bencana lonsor ini juga menyebabkan kerugian material berupa beberapa rumah warga yang tertimbun longsor tersebut. Permasalahan yang terjadi dimana lokasi Kampung Culu Desa Tondong Belang berada pada kelerengan yang curam.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana karakteristik penggunaan lahan Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?
b. Bagaimana potensi risiko bencana longsor di Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian Kajian kawasan berpotensi longsor di kecamatan Waru Kabupaten Manggarai Barat, maka tujuan dan manfaat penelitian ini di jelaskan sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan lahan Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat
b. Untuk potensi risiko bencana longsor di Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk pemerintah sebagai bahan pedoman dalam pengkajian mengenai kawasan berpotensi longsor di Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pengetahuan bagi masyarakat mengenai pengkajian mengenai kawasan berpotensi longsor, di Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk kepentingan-kepentingan kegiatan akademis dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian akan dibahas mengenai batasan – batasan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansi. Lingkup spasial merupakan penjelasan

mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji, sedangkan lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

a) **Ruang Lingkup Substansi**

Materi yang di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Karakteristik penggunaan lahan di Kecamatan Mbeliling berdasarkan (Badan Standarisasi Nasional (SNI), 2010) meliputi:
   a. Permukiman;
   b. Hutan;
   c. Perkebunan;
   d. Sawah;
   e. Tegalan atau Ladang;
2) Risiko bencana longsor di Kecamatan Mbeliling berdasarkan (PP No.22 Tahun 2007 tentang Kawasan Rawan Bencana Longsor) meliputi:
   a. Jenis tanah;
   b. Curah hujan;
   c. Kelerangan;
   d. Penggunaan Lahan;

b) **Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial dalam penelitian ini terletak di Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Secara administratif Kecematan Mbeliling berbatasan langsung dengan :

Sebelah utara : Kecamatan Boleng
Sebelah Timur : Kecamatan Kuwus dan Kecamatan Lembor
Sebelah Sealatan : Kecamatan Sanonggoang
Sebelah Barat : Kecamatan Komodo

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.

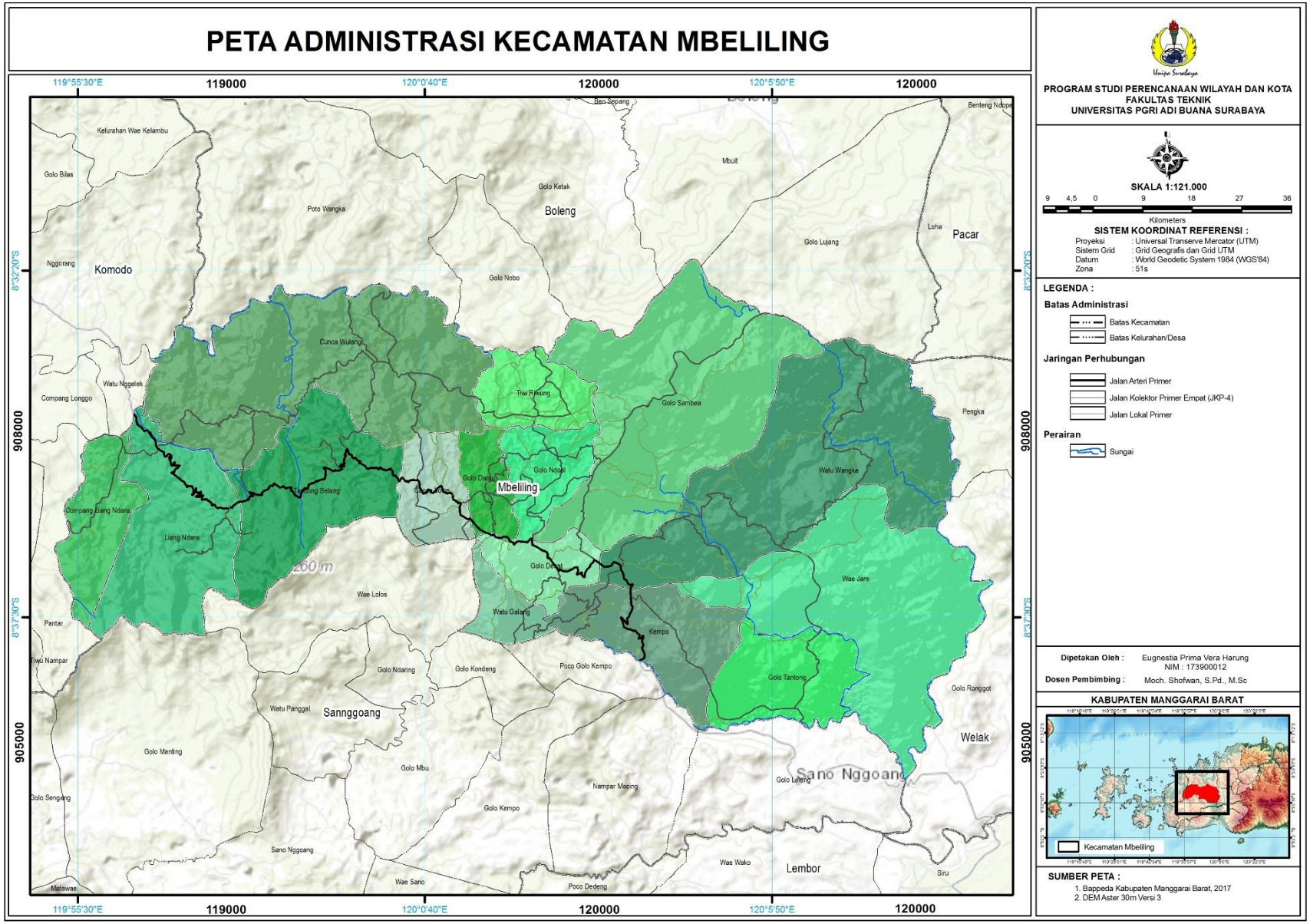

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Mbeliling